

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, pada kasus prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik klasifikasi Kennedy kelas II dengan kasus *migrasi* pada gigi 28 dan 47 . maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Desain yang digunakan pada kasus ini ialah *full plate* pada rahang atas dan *horse-shoe* pada rahang bawah. Retensi yang digunakan adalah cengkeram C pada gigi 13 dan 23 dan *half jackson* gigi 28, 35, 45 dengan stabilisasi yang didapatkan dari perluasan basis rahang atas maupun rahang bawah dan diperoleh dari penyusunan gigi di atas linggir *alveolar*.
2. Penyusunan elemen gigi untuk kasus *migrasi* dimana *edentulous area* yang sempit dilakukan dengan teknik peradiran pada beberapa bagian permukaan elemen gigi tanpa mengubah bagian permukaan oklusal sehingga elemen gigi dapat disusun dengan menyesuaikan *edentulous area* yang ada semaksimal mungkin dan hubungan oklusi dengan antagonis dapat diperoleh dengan baik.
3. Arah pemasangan GTSL pada kasus ini dilakukan dengan menempatkan cengkeram posterior terlebih dahulu, kemudian daerah anterior. Apabila penerapan desain benar maka akan memberikan retensi dan stabilisasi yang lebih baik.
4. Kendala terjadi Pada tahap *finishing* bagian bukal kanan rahang atas terdapat sisa bahan tanam, hal ini dikarenakan pada saat pengolesan *CMS* penulis kurang teliti membersihkan *mould space* yang ada sehingga pada saat *packing* bahan tanam tersebut masuk ke akrilik.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai teknisi gigi harus ada hubungan kerjasama yang baik dengan dokter gigi agar diperoleh desain gigi tiruan untuk menghasilkan protesa yang memuaskan.
2. Teknisi gigi harus meningkatkan keterampilan dalam penyusunan elemen gigi dengan menyesuaikan *edentulous* area yang ada dengan melakukan peradiran pada beberapa bagian permukaan gigi tanpa menghilangkan hubungan oklusi.
3. Teknisi gigi harus dapat menyelesaikan kendala-kendala dalam pembuatan gigi tiruan agar diperoleh hasil protesa yang baik dan sesuai dengan SPK dokter gigi.
4. Teknisi gigi harus lebih teliti pada saat membersihkan bagian-bagian yang tajam pada *mould space* agar bahan tanam tersebut tidak masuk kedalam akrilik.